

## **ABSTRAK**

### **KOMPARASI KELAYAKAN USAHATANI KEDELAI DI LAHAN KERING DAN DI LAHAN SAWAH**

Oleh:

**RAHMA AYU FAUZIAH**  
**145009051**

**Dosen Pembimbing :**  
**SUPRIANTO**  
**DEDI DJULIANSAH.**

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Jatiwaras. penelitian ini pada dasarnya bertujuan menganalisis produktivitas, biaya, penerimaan, pendapatan dan kelayakan usahatani kedelai yang dilakukan di lahan sawah dan di lahan kering. Metode penelitian menggunakan metode survei. Data primer diperoleh dari hasil wawancara dengan responden sedangkan data sekunder diperoleh dari studi pustaka dan data dari instansi yang terkait dengan penelitian ini.

Produktivitas usahatani kedelai yang ditanam pada lahan kering 1,57 ton perhektar untuk satu kali musim tanam dan produktivitas usahatani kedelai yang ditanam pada lahan sawah yang mencapai 1,92 ton perhektar. Biaya total usahatani kedelai pada lahan kering per musim tanam rata-rata Rp. 8.993.501,83 dan rata-rata biaya total usahatani kedelai di lahan sawah yang mencapai Rp. 7.653.738,47. Penerimaan rata-rata usahatani kedelai di lahan kering sebesar Rp. 11.004.282,12 dan penerimaan usahatani pada lahan sawah sebesar Rp. 13.410.597,3. Dengan demikian pendapatan usahatani kedelai di lahan kering sebesar Rp. 2.010.780,29, relatif lebih kecil apabila dibandingkan dengan pendapatan usahatani kedelai di lahan sawah yang mencapai Rp. 5.756.858,83. Usahatani kedelai yang dilakukan di lahan kering maupun lahan sawah, secara finansial layak untuk dilakukan, karena keduanya ditunjukkan dengan nilai rasio *cost-revenue* yang lebih besar daripada satu. Namun apabila dilihat perbandingan kedua nilai R/C-nya, Usahatani kedelai di lahan sawah mencapai R/C sebesar 1,75, relatif lebih layak dibandingkan dengan usahatani kedelai di lahan kering yang mencapai R/C sebesar 1,22.

Kata Kunci : Usahatani, Kedelai, Lahan Kering, Lahan Sawah

## **ABSTRACT**

### **KOMPARASI KELAYAKAN USAHATANI KEDELAI DI LAHAN KERING DAN DI LAHAN SAWAH**

By:

**RAHMA AYU FAUZIAH  
145009051**

**Advisor :  
SUPRIANTO  
DEDI DJULIANSAH.**

This research was conducted in Jatiwaras Subdistric. this research is basically aimed at analyzing productivity, cost, acceptance, income and feasibility of soybean farming conducted in paddy fields and on dry land.

The research method used survey method. Primary data obtained from interview with respondent while secondary data obtained from literature study and data from agency related to this research.

Productivity of soybean farming planted on dry land 1,57 tons per hectare for one season planting season and productivity of soybean farming planted in paddy fields reaching 1,92 tons per hectare. The total cost of soybean farming on dry land per planting season is an average of Rp. 8.993.501,83 and the average total cost of soybean farming in paddy fields reaches Rp. 7.653.738,47. The average revenue of soybean farming in dry land is Rp. 11.004.282,12 and farm income in paddy fields of Rp. 13.410.597,3. Thus the income of soybean farming in dry land is Rp. 2.010.780,29, relatively smaller when compared with the income of soybean farming in paddy fields reaching Rp. 5.756.858,83. Soybean farming done in dry land and paddy fields, financially feasible to do, because both are shown with the value of the ratio of cost-revenue is greater than one. However, when viewed the comparison of both R / C values, Soybean farming in paddy fields reached R / C of 1,75, is relatively more feasible compared to soybean farming in dry land reaching R / C of 1,22.

Keywords: Farming, Soybean, Dry land, Paddy Fields